

## Konsep Diskoveri dan Invensi Dalam Penerapan Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar

Seli Damayanti<sup>1</sup>, Nadia Wirdha Sutisna<sup>2</sup>, M. Ziddan Maulana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, selidamayanti27@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, nadiasutisna02@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, ziddanzeref22@gmail.com

---

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang memiliki peranan penting bagi Indonesia. Karena tanpa adanya Pendidikan, Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang. Maka dari itu, pendidikan menjadi sebuah acuan bagi terbentuknya bangsa dan negara yang berkualitas. Pendidikan juga tidak luput dari peranan penting seperti para guru yang bersertifikasi dan professional serta peranan peserta didik itu sendiri. Namun penerapan diskoveri dan invensi dalam inovasi pendidikan di sekolah dasar ini memiliki permasalahan, seperti kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dalam hal ini peranan guru ini perlu dikembangkan lagi. Inovatif serta kreativitas dalam diri guru perlu dikembangkan sehingga hasilnya dapat diimplementasikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu tentang penerapan diskoveri dan invensi di sekolah dasar, lalu menjelaskan bagaimana inovasi itu sendiri dapat di modernisasi karena pada hakikatnya inovasi itu adalah sebuah penemuan baru dari ide-ide baru juga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kajian literatur, mencari dan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel yang relevan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa kreativitas serta inovatif dari guru serta peserta didik ini akan mengembangkan inovasi didalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Diskoveri, Invensi, Inovasi, Pendidikan

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi serta komunikasi ini sudah banyak membawa perubahan khususnya dalam dunia pendidikan, dimana teknologi sekarang menjadi sebuah hal penting yang sudah awam dilakukan oleh setiap masyarakat, hal ini ditandai dengan semakin maju teknologi semakin besar juga tantangan yang harus dihadapi. Teknologi juga sangat berefek penting dalam pendidikan contohnya seperti setiap proses pembelajaran pendidik dituntut harus bisa melakukan hal-hal

baru atau inovasi baru yang kreatif dan bervariasi, hal ini bertujuan agar pendidik menjadi lebih unggul serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, sebagai tenaga pendidik diperlukan adanya sebuah persiapan seperti merancang, Menyusun, mengevaluasi, menganalisis serta dapat mengembangkan sebuah pengajaran yang mulanya biasa saja menjadi lebih berkesan. Maka dari itu diperlukan inovasi pendidikan ini agar bisa diterapkan di sekolah dasar sebagai acuan penting dalam proses pembelajaran. Membahas tentang inovasi atau pembaharuan mengingatkan kami dengan pertanyaan diskoveri dan invensi karena keduanya tersebut tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan mengenai konsep penerapan inovasi. Inovasi perlu menjadi sebuah prioritas penting dalam pengembangan di sektor pendidikan. Sebab tanpa adanya inovasi yang signifikan, pendidikan hanya akan menghasilkan lulusan yang tidak mandiri dan kurang dalam melakukan ide-ide baru yang kreatif (Suja'i, 2021). Dalam pembelajaran komunikasi guru disampaikan berupa instruksi atas pemnafaatan sumber belajar sehingga terbiasa mencari solusi atas sebuah persoalan dari berbagai sumber (Sya & Helmanto, 2020).

Penerapan diskoveri dan invensi ini juga menjadi sebuah strategi di sekolah dasar, sebab hal ini dapat mempengaruhi bagaimana kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan baik dan terintegritas. Oleh karena itu melalui penerapan ini bisa diterapkan dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana, bisa melalui sosial media sebagai perantara dalam mengembangkan teknologi serta dapat diterapkan melalui kegiatan yang bermakna yang dapat mengembangkan karakter peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif yaitu dengan studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal,

artikel dan lainnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, tahap pada penelitian yang meliputi data deskriptif (Yusuf, 2014).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sudah terorganisir yang mencari sebuah informasi dari suatu permasalahan atau fenomena. Data sekunder berasal dari buku dan laporan ilmiah baik berupa jurnal atau artikel cetak maupun elektronik. Beberapa buku menjadi sumber utama (Sugiyono, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan diskoveri dan invensi dalam inovasi pendididkan di sekolah dasar merupakan suatu hal yang dapat mengembangkan pendidikan menjadi lebih terarah dan terintegritas, dengan menerapkan dua konsep seperti diskoveri dan invensi ini membuat setiap sekolah menjadi lebih inovatif dan setiap pembelajaran mampu dilakukan secara kolaboratif yang artinya dapat digabungkan dengan berbagai inovasi pada setiap proses pembelajaran. Penerapan diskoveri dan invensi dalam inovasi pendidikan disekolah dasar ini bisa dalam berbagai upaya, salah satunya dengan cara-cara baru untuk memperoleh pengetahuan dapat menggunakan media sosial dalam pendidikan formal maupun informal (Sya, Anoeграjekti, Dewanti, & Isnawan, 2022).

Inovasi diartikan sebagai satu pengenalan hal-hal baru atau ide-ide baru, penemuan baru yang berbeda mulai yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya. Inobasi pendidikan merupakan sebuah inovasi yang ditujukan sebagai pemecahan suatu masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan komponen-komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional (Aliyah, Cholifah, Karoma, & Astuti, 2023). Penerapan di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik atau potensi peserta didik dapat dengan menggunakan konsep discovery sebab discovery itu artinya

penemuan adalah proses awal mental dimana peserta didik memahami konsep dan prinsip (Yupita & S, 2013).

Inovasi yang sering disebut juga dengan pembaharuan adalah sebuah ide, barang, dan metode yang dirasakan sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok masyarakat, baik berbentuk hasil intervensi (penemuan baru) atau diskoveri (baru ditemukan orang), yang dipakai sebagai tujuan mencapai pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan nasional (Piqriani, Yurika, & Amin, 2023).

- **Sasaran Inovasi Pendidikan**

Sasaran didalam inovasi pendidikan ini meliputi guru atau pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas dan lingkungan masyarakat. Agar dunia pendidikan menjadi lebih inovatif dibutuhkan seorang guru yang berkompeten dan professional yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi (Adawiyah, 2010). Guru sebagai tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan peranan terpenting dan berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Peserta didik memegang peran yang sangata dominan, sebab peserta didik dapat menentukan keberhasilan dalam belajar. Kurikulum pendidikan merupakan pesoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah. Fasilitas yang termasuk kedalam sarana dan prasarana tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan terlebih dalam proses belajar, dalam inovasi pendidikan fasilitas ikut mempengaruhi kelangsungan inovasi pendidikan.

- **Penerapan Diskoveri Dalam Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar**

Konsep diskoveri dalam inovasi pendidikan menekankan pada pendekatan pembelajaran yang aktif, hal ini agar dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Contoh penerapan diskoveri dalam inovasi pendidikan di sekolah dasar:

1. Penerapan pembelajaran diskoveri dalam pemahaman konsep IPA Sekolah Dasar dalam penelitian ini peneliti siswa jadi mampu menentukan situasi

belajar yang menjadikan siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif. Hasil pemahaman konsep mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran langsung pada kategori sangat tinggi diperoleh hasil sebesar 57,24%; tinggi 42,75% rendah dan sangat rendah 0,00%. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* sangat tinggi diperoleh hasil sebesar 86,51% artinya kemampuan siswa mengenai konsep dengan menggunakan *discovery learning* memiliki dampak yang lebih tinggi pada pembelajaran langsung (Nurma'ardi, Oktaviani, & Siti, 2022).

2. Penerapan pembelajaran diskoveri di sekolah dasar dalam hasil belajar pada pembelajaran IPS pada hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskoveri dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa (Yupita & S, 2013).

- **Penerapan Invensi Dalam Inovasi Pendidikan di Sekolah dasar**

Konsep invensi dalam inovasi pendidikan ini melibatkan penerapan kreativitas dan kemampuan *problem solving* dengan mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide baru, menciptakan solusi baru, dan menghasilkan produk atau konsep inovatif.

1. Penerapan invensi pada pendidikan matematika dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika di sekolah dasar. Pada penelitian milik Karratul Aini ini didapatkan bahwasanya selama kegiatan pembelajaran matematika dengan penggunaan matematika realistik ini dapat meningkatkan aktivitas guru serta siswa sehingga membuat peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi (Aini, 2017).
2. Selanjutnya penerapan invensi yang signifikan dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi di tingkat sekolah dasar, proyek atau permasalahan yang dikembangkan oleh siswa yang nantinya diambil solusi dapat

menambahkan ide-ide baru yang inovatif dalam dunia pendidikan (Halim, 2022).

Penerapan diskoveri dan invensi ini dapat dilakukan dalam berbagai upaya, contohnya pada pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilakukan kegiatan literasi dengan *storytelling* yang mana hal ini dapat diimplementasikan dikedua konsep inovasi seperti diskoveri yang mengutamakan *problem solving*, *storytelling* ini bisa menjadi jawaban dari suatu masalah yang ingin diceritakan. Oleh karena itu, kegiatan literasi dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis (Sya, Humaira, Sudjani, Idra, & Rusli).

Setiap persepsi siswa terhadap model tugas yang diberikan guru didalam kelas atau diluar kelas, dan bagaimana proses umpan baliknya dapat dapat dirumuskan (Sya, Kartakusumah, & Maufur, 2022). Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penerapan perlu ada timbal baik anatar guru dengan siswa didalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian mengenai penerapan diskoveri dan invensi dalam inovasi pendidikan di sekolah dasar ini adalah pembelajaran yang bersifat inovatif tentu sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan agar terciptanya proses dan hasil belajar yang maksimal, penerapan diskoveri dan invensi ini merupakan dua konsep yang berbeda tapi dalam proses pembelajarannya sama yaitu ingin meningkatkan kemampuan setiap peserta didik dalam berpikir aktif dan kritis.

## REFERENSI

- Adawiyah, R. (2010). Konsep Dasar Inovasi Pendidikan. *OSF Preprints*, 2,1-6.
- Aini, K. (2017, Januari). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 1 (1), 20-29.
- Aliyah, J., Cholifah, M., Karoma, & Astuti, M. (2023, Juli 5). Konsep Dasar Inovasi Pendidikan Dan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (5) 357-365.
- Halim, A. (2022, Maret). Signifikan dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3 (3) 404-418.
- Nurma'ardi, H. D., Oktaviani, A. M., & Siti, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Calistung*, 3 (2), 45-54.
- Piqriani, Y. N., Yurika, M., & Amin, A. (2023). Hakikat Inovasi (Discoveri, Invensi, Inovasi, dan Modernisasi. *Islamic Education Journal* 4 (2), 285-294.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'i, A. (2021). Inovasi Pendidikan Full Day School. *Jurnal Al-Firkah*, 75-94.
- Sya, M. F., Helmanto (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 1-11. doi:10.30997/2348
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022, October). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *Internasional Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21 (10), 341-361.  
<https://doi.org/10.26803/ilter.21.10.19>
- Sya, M. F., Humaira, M. A., Sudjani, D. H., Idra, S., & Rusli, R. K. (n.d.). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abadi*, 5 (3), 547-552.

- Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022, April). Task and Feedback-Based on English Learning to Enhance Student Character. *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9, 1-10. doi:10.30997/dt.v9i1.4684
- Yupita, I. A., & S, W. T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *ejournal.unesa*, 1 (2) 1-10.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.